

BRUCELLA ABORTUS

Scan

SKRIPSI

**PERBEDAAN TITER ANTIBODI *Brucella abortus* S-19 INAKTIF dan
Brucella abortus S-19 AKTIF PADA MENCIT (*Mus musculus*)
dengan *Indirect* ELISA**



KH 61/06 ✓
Hus
P

Oleh :

M. ILHAM AKBAR HUSNI
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PERBEDAAN TITER ANTIBODI *Brucella abortus* S-19 inaktif dan
Brucella abortus S-19 aktif PADA MENCIT (*Mus musculus*)
dengan *Indirect* ELISA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

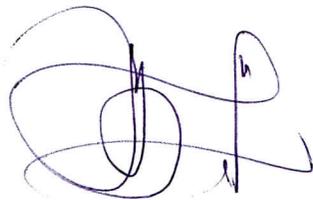
Oleh :

M. ILHAM AKBAR HUSNI

NIM. 060233102

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(Mas'ud Hariadi, M. Phil., Ph. D., drh)

Pembimbing Pertama



(Wiwiek Tyasningsih, M. Kes., drh)

Pembimbing Kedua

**PERBEDAAN TITER ANTIBODI *Brucella abortus* S-19 INAKTIF dan
Brucella abortus S-19 AKTIF PADA MENCIT (*Mus musculus*)
dengan *Indirect* ELISA**

M. Ilham Akbar Husni

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa imunisasi *Brucella abortus* S-19 inaktif dengan menggunakan *Complete Freund's Adjuvant* (CFA) dan dilakukan imunisasi ulang (*booster*) dengan *Incomplete Freund's Adjuvant* (IFA) memberikan respon antibodi yang lebih tinggi dibandingkan dengan imunisasi *Brucella abortus* S-19 aktif.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit jantan (*Balb/C*) umur 6 minggu sebanyak 30 ekor, menggunakan desain percobaan *The Post-Test Only Group Design*. 15 ekor mencit diimunisasi *Brucella abortus* S-19 inaktif dengan dosis $7-20 \times 10^9$ sel utuh dalam 0,15 ml yang dilarutkan dalam *Complete Freund's Adjuvant* (CFA) dan diimunisasi ulang (*booster*) dengan *Incomplete Freund's Adjuvant* (IFA). 15 ekor mencit berikutnya diimunisasi dengan *Brucella abortus* S-19 aktif dengan dosis yang sama dan diimunisasi ulang (*booster*) tanpa penambahan *adjuvant*. *Booster* dilakukan setiap interval dua minggu sebanyak tiga kali dengan dosis yang sama.

Dua minggu setelah *booster* terakhir dilakukan pengambilan darah untuk diuji *Indirect* ELISA. Hasil uji ELISA berupa angka-angka yang menerangkan titer antibodi yang dinyatakan dengan nilai *Optical Density* (OD). Data yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis dengan uji t.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa mencit yang diimunisasi *Brucella abortus* S-19 inaktif dengan menggunakan *Complete Freund's Adjuvant* (CFA) dan diimunisasi ulang (*booster*) dengan *Incomplete Freund's Adjuvant* (IFA) memberikan respon antibodi yang lebih tinggi dibandingkan dengan imunisasi *Brucella abortus* S-19 aktif.